

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BANTUL KABUPATEN
BANTUL

Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Telp: (0274) 4396012



Disusun oleh :

Istianah

NIM. 12102241015

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BANTUL KABUPATEN
BANTUL**

Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Telp: (0274) 4396012



Disusun oleh :

Istianah

NIM. 12102241015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Istianah
NIM : 12102241015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Laporan ini telah disahkan pada tanggal 20 September 2015.

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL PLS UNY

RB. Suharta, M.Pd

NIP. 19600416 198603 1 002

Pendamping PPL
SKB Bantul Kab. Bantul

Suwardi, S. Pd

NIP. 19650621 199802 1 001

Menyetujui

Kepala SKB Bantul
Kabupaten Bantul

Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd

NIP. 19601114 198103 2 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman PPL PLS UNY 2015 di SKB Bantul Kabupaten Bantul dapat terlaksana dengan baik hingga penyusunan laporan ini. Dalam pelaksanaan PPL PLS UNY di SKB Bantul Kab. Bantul tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd selaku Kepala SKB Bantul Kab. Bantul yang telah berkenan menerima dan membantu pelaksanaan PPL PLS UNY 2015.
2. Bapak RB. Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL PLS UNY 2015.
3. Bapak Haryadi Iswanto, S.Pd selaku Koordinator Lapangan PPL yang telah memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL PLS UNY 2015.
4. Bapak Suwardi, S.Pd selaku Pendamping PPL yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi serta seluruh pamong, karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan PPL 2015.
5. Teman-teman mahasiswa PPL PLS UNY 2015 di SKB Bantul Kab. Bantul yang secara bersama-sama telah memberikan tenaga dan fikirannya untuk menyelesaikan kegiatan PPL di SKB Bantul Kab. Bantul.
6. Ibu-Bapak dan keluarga di rumah yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan semangat.

Demikian laporan pelaksanaan PPL ini kami sampaikan. Kami menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis nantikan untuk membangun harapan demi kesempurnaan laporan ini.

Bantul, 13 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan.....	8
 BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL	
A. Persiapan.....	13
B. Pelaksanaan.....	17
C. Analisis Hasil dan Refleksi.....	21
 BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran	24
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

ABSTRAK

Laporan ini berisi tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kab. Bantul yang beralamatkan di Jalan Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Untuk kegiatan PPL dilaksanakan pada program mengajar pada anak usia dini di PAUD Terpadu SKB Bantul yaitu di Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar, kursus, dan parenting SKB Bantul Kab. Bantul.

Pada Praktik pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Bantul Kab. Bantul kegiatan praktik yang dilakukan, diantaranya adalah mengajar Kelompok Bermain kursus jahit, kursus boga dan parenting dari SKB Bantul Kab. Bantul. Dalam kegiatan mengajar, dilakukan berbagai persiapan dalam mengajar, diantaranya adalah pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH), membuat media pembelajaran, bahan untuk evaluasi, RPP, Rancangan Program dan sebagainya. Sedangkan pelatihan brosur dari resleting di kursus jahit, parenting dan Pelatihan Boga juga meliputi 3 tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil yang didapat dari melaksanakan kegiatan PPL adalah pengalaman dalam menghadapi karakter peserta didik yang berbeda-beda (anak-anak dan orang tua), pengalaman langsung dalam mengajar, membuat media yang akan digunakan dalam mengajar, mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui sebelum mengajar, saat mengajar dan setelah mengajar, serta membangun mitra kerja yang baik dengan Bapak/ Ibu Pamong, Karyawan dan pendidik PAUD Terpadu di SKB Bantul. Kegiatan PPL lebih difokuskan mengajar pada program kursus dan PAUD yang kami lakukan di SKB Bantul.

Harapan kami, apa yang telah kami laksanakan dalam kegiatan PPL ini dapat bermanfaat bagi lembaga yang bersangkutan, bagi masyarakat dan bagi mahasiswa PPL. Semoga dapat mengambil hikmah dan menjadi pengalaman yang berharga. Harapan ke depan, semoga PPL dapat lebih baik.

Kata kunci: PPL, Program-program PPL, SKB Bantul

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana di SKB Bantul.....

Tabel 2. Tenaga Struktural SKB Bantul.....

Tabel 3. TenagaFungsional SKB Bantul.....

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Struktur Organisasi SKB Bantul

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
2. Catatan Harian
3. Jadwal kegiatan
4. Laporan dana pelaksanaan PPL
5. Lembar persiapan pengajaran terbimbing
6. RKH & RKM KB Sentra Balok Prima Sanggar SKB Bantul
 - a. Catatan perkembangan anak
7. Rancangan Program membuat bros dari kain perca (parenting)
 - a. RPP Pelatihan Bros dari kain perca
 - b. Penilaian pelatihan bros dari kain perca
 - c. daftar hadir peserta
8. Rancangan Program membuat bando accessories (parenting)
 - a. RPP Pelatihan Bando accessories
 - b. Penilaian pelatihan Bando accessories
 - c. daftar hadir peserta
9. Rancangan Program memasak roti tawar goreng isi coklat lembut (parenting)
 - a. RPP Pelatihan memasak roti tawar goreng isi coklat lembut
 - b. Penilaian pelatihan memasak roti tawar goreng isi coklat lembut
 - c. daftar hadir peserta
10. RPP Pelatihan membuat/memasak soto khas madura (Tata boga)
 - a. Penilaian pelatihan membuat/memasak soto khas madura
 - b. Daftar hadir peserta
11. RPP Pelatihan membuat bros dari resleting (kursus jahit)
 - a. Penilaian pelatihan membuat bros
 - b. Daftar hadir peserta
12. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang SKB Bantul

Sejarah didirikannya SKB Bantul Kab. Bantul yaitu berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikmas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No 16 tahun 2007, Perbup No 57 tahun 2008 dan Perbup No 75 tahun 2008, tentang Pembentukan Unit Pelaksana Tehnis pada Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul..

SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd dengan didampingi oleh 7 orang sebagai tenaga struktural dan 10 orang sebagai tenaga fungsional dan 1 orang tenaga honorer dan dibantu oleh 10 tenaga pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar. Dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak terlepas dari dukungan yang bersifat administrasi baik sarana prasarana, inventaris, ketenagaan dan lain sebagainya.

2. Letak Geografis SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

3. Visi dan Misi SKB Bantul

SKB Bantul Kab. Bantul memiliki visi “Unggul dalam kreativitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

Adapun misinya meliputi : (1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

4. Tugas Pokok SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai UPTD Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Luar Sekolah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan program percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal agar dapat unggul dalam kreatifitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

5. Fungsi Pokok SKB Bantul

SKB Bantul Kab.Bantul memiliki fungsi, antaralain :

- a. Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal (PAUDNI).
- b. Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- c. Membuat percontohan, pengkajian serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- e. Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- f. Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung Kegiatan Sanggar Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul.

6. Program-program SKB Bantul

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

- a. PAUD Terpadu Prima Sanggar
 - 1) Taman Pengasuhan Anak (TPA) Prima Sanggar
 - 2) Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar
 - 3) Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar
- b. Kejar Paket A
- c. Kejar paket B
- d. Kejar paket C
- e. Keaksaraan Fungsional
- f. Kursus
 - 1) Rias Pengantin
 - 4) Komputer

- 2) Tata Boga
- 3) Otomotif
- 4) Menjahit
- g. TBM (Taman Bacaan Masyarakat) Keliling
- h. UKSKB (Usaha Kesehatan Sanggar Kegiatan Belajar)
- i. Tempat Uji Kompetensi Rias Pengantin
- j. TUK Hantaran
- k. TUK Pendidik PAUD
- l. Diklat Pendidik PAUD
- m. Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) Rias Pengantin Paes Ageng
- n. Gugus PAUD.

7. Sarana dan Prasarana SKB Bantul

Sarana dan prasarana di SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi tanah seluas 5.970 m² , bangunan seluas 2333 m² dan halaman seluas 4352 m². Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1

Sarana dan Prasarana di SKB Bantul

Sarana	Prasarana
1. Komputer	1. Gedung Kantor
2. Mesin Jahit dan obras	2. Ruang Belajar
3. Meja	3. Gedung Serbaguna
4. Kursi	4. Gedung Aula
5. Televisi	5. Ruang Perpustakaan
6. Kamera Digital	6. Asrama
7. Tape Recorder	7. Gedung TPA Terpadu
8. Pakaian Pengantin	8. Fasilitas lain :
9. Alat Kursus Memasak	a. Mushola
10. Handycam	b. Rumah Dinas Kepala SKB
11. LCD	c. Rumah Dinas Penjaga
12. Kamera biasa	d. Lapangan Tenis
13. Sound System	e. Kamar mandi
14. Alat kursus memasak	f. Ruang Makan
15. TV Kabel	g. Area Parkir

	h. Ruang Satpam i. Garasi j. Ruang Asrama
--	---

8. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)

- a. Mobil TBM
- b. Perpustakaan
- c. Ruang Multiguna
- d. Ruang Seminar
- e. Sarana Olahraga

10. Penataan Ruang Kerja

Untuk penataan ruang kerja, ruang antara kepala SKB, ruang TU dan ruang pamong terletak terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi. Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SKB. Ruang kepala SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap satu bangunan.

11. Ketenagaan

Struktur pembagian tenaga kerja di SKB Bantul dibagi menjadi 2 bagian yaitu tenaga struktural dan tenaga fungsional. Untuk tenaga struktural dapat dilihat selengkapnya di tabel 2.

Tabel 2

Tenaga Struktural SKB Bantul

NO	NAMA/ NIP	L/P	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1	Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd. NIP. 1960 1114 198103 2 005	P	Pembina, IV/a	Kepala SKB

2	Subari, S.Pd. NIP. 1963 1002 198603 1 11	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
3	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
4	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
5	Kodimah NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
6	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan
7	Marsudiyono, S.Pd NIP. 1973 0603 199903 1 006	L	Pengatur Muda, II/a	Pelaksanaan
8	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, II/a	Pelaksana

Sedangkan untuk tenaga fungsional dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3

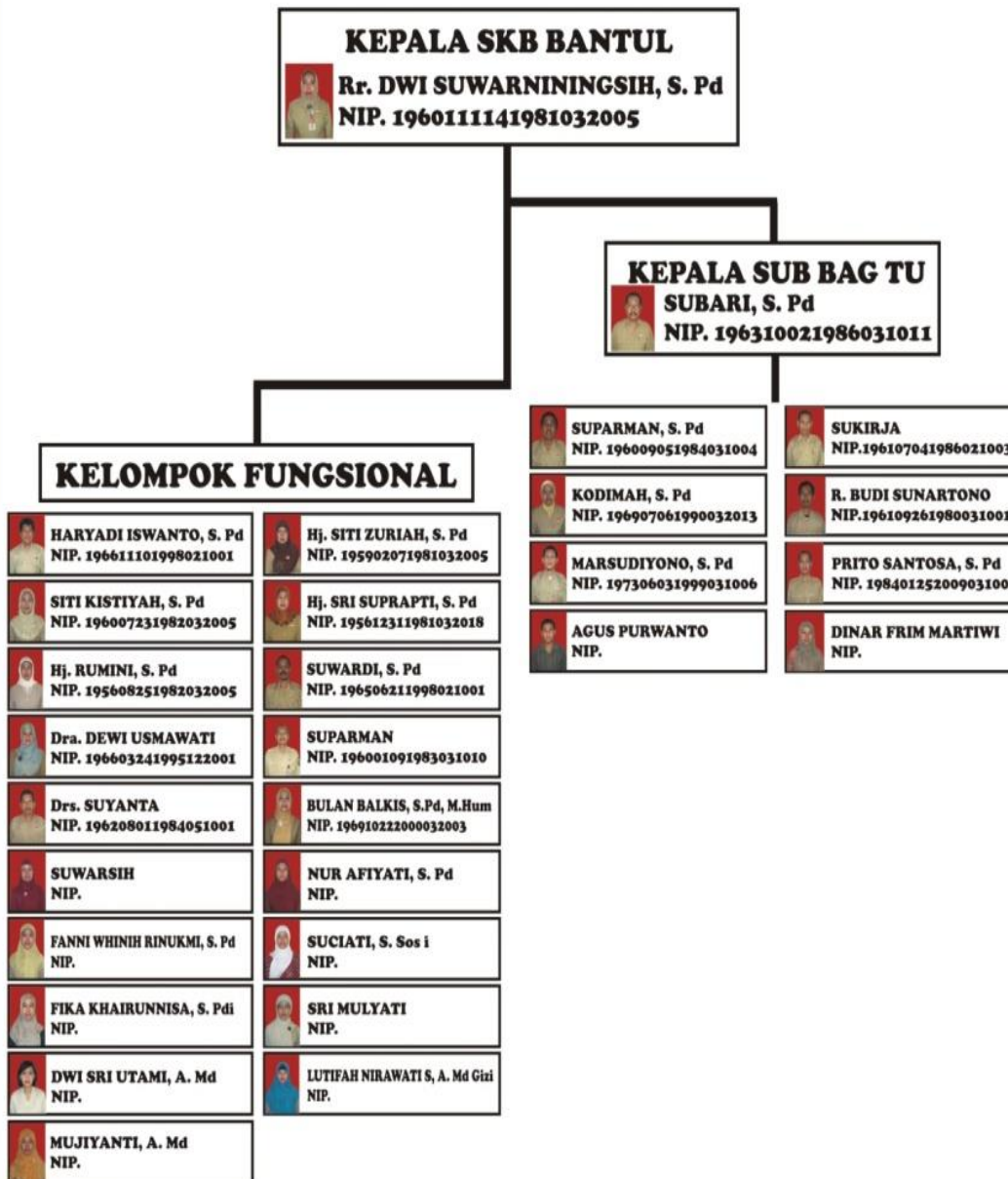
Tenaga Fungsional SKB Bantul

No	NAMA / NIP	L/ P	PANGKAT / GOL	JABATAN
1.	Sri Suprapti, S.Pd. NIP. 1956 1231 198103 2 018	P	Penata, IV/a	Pajar Muda

2	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Penata Tk 1, IV/a	Pajar Muda
3	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pajar Muda
4	Bulan Balkis, S.Pd M.Hum NIP. 196910222000032003	P	Pengatur, IV/a	Pamong Belajar Muda
5	Siti Zuriah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, III/d	Pajar Muda
6	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata, III/d	Pajar Muda
7	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Muda Tk. 1, III/d	Pajar Muda
8	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Muda Tk. 1, III/c	Pajar Muda
9	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/a	Pajar Pelaksana Lanjutan

Agar lebih jelas mengenai ketenagaan dalam SKB Bantul, dapat dilihat dalam bagan 1 struktur organisasi dibawah ini:

STRUKTUR ORGANISASI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL KAB BANTUL



Bagan 1

Struktur Organisasi SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta bergerak dalam pendidikan jalur non formal memiliki berbagai program pendidikan

yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang ada di SKB Bantul pada tahun 2015 ini adalah PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, Kursus Komputer, TBM Keliling, dan Kursus Masak. Dari program pendidikan yang disebutkan, PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, kursus komputer, TBM Keliling dan Kursus Masak yang belum melaksanakan pembelajaran adalah kursus komputer karena pembelajarannya belum dimulai masih merekrut peserta didik, sedangkan selain kursus komputer sudah memulai pembelajaran dan ada yang sudah ujian. Dari program itu semua PAUD Terpadu adalah sebagai program pendidikan prioritas SKB Bantul karena besarnya animo masyarakat serta perlu banyak sumbangan masukan demi terwujudnya PAUD Terpadu ideal.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas maka pembelajaran yang dilakukan dalam PPL ini merangkul program PAUD dan kursus-kursus lainnya yang ada di SKB Bantul serta parenting. Akan lebih jelasnya dipaparkan dalam perumusan program dan rancangan kegiatan PPL.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2015 adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan PPL

Rumusan program PPL di SKB Bantul adalah sebagai berikut:

- 1) Pendampingan di KB Prima Sanggar
- 2) Pengelolaan Administrasi Tata Rias Pengantin
- 3) Pengelolaan Administrasi Tata boga
- 4) Mengajar di Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar
- 5) Pelatihan membuat soto madura (tata boga)
- 6) Pelatihan membuat bros dari resleting (kursus menjahit)
- 7) Pelatihan membuat bando accessories (parentinga)
- 8) Pelatihan membuat bros dari kain perca (parenting)
- 9) Pelatihan membuat roti tawar goreng isi coklat lembut (parenting)

2. Rancangan/Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program yang dapat direncanakan selama PPL

a. Pendampingan KB Prima Sanggar

Perencanaan pendampingan di KB Prima Sanggar adalah mendampingi guru di KB dalam pembelajarannya saja.

b. Pengelolaan administrasi Tata rias pengantin

Pengelolaan administrasi tata rias pengantin adalah membantu pamong untuk mengisi buku induk peserta didik.

c. Pengelolaan Administrasi tata boga

Pengelolaan administrasi tata boga adalah membantu pamong untuk mengisi buku induk peserta didik.

d. Mengajar di KB Prima Sanggar

Perencanaan program PPL di SKB Bantul adalah dengan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar yang merupakan binaan dari SKB Bantul Kab.Bantul yang terdiri dari :

- 1) Kelompok Bermain :
 - a) Sentra Balok
 - b) Sentra Persiapan
 - c) Sentra Imtaq
 - d) Sentra Alam
 - e) Sentra budaya
- 2) Taman Kanak-kanak :

- a) Sentra Bahan Alam
 - b) Sentra Persiapan
 - c) Sentra Balok
 - d) Sentra Imtaq
 - e) Sentra Budaya
- e. Pelatihan membuat soto madura (tata boga)
- Pelatihan membuat soto madura adalah memberikan pengetahuan baru pada peserta tata boga bagaimana cara memasak masakan soto khas madura.
- f. Pelatihan membuat bros dari resleting (kursus menjahit)
- Pelatihan membuat bros dari resleting adalah memberikan pelatihan kepada para peserta kursus jahit bagaimana cara memanfaatkan barang bekas dari jahitan yang mereka buat yaitu resleting menjadi bahan yang bernilai jual tinggi.
- g. Pelatihan membuat bando accessories (parentinga)
- Pelatihan membuat bando accessories ini adalah memberikan pengetahuan baru kepada para orang tua wali murid bagaimana cara membuat bando polos menjadi lebih cantik yang dikombinasikan dengan kain flanel dan agar menjadi bisa berwirausaha serta tidak harus membeli bando untuk anak-anaknya ditoko, maka dari itu mereka bisa membuat sendiri tanpa membeli di toko-toko.
- h. Pelatihan membuat bros dari kain perca (parenting)
- Pelatihan membuat bros dari kain perca ini adalah bagaimana cara memanfaatkan bahan bekas menjadi lebih bernilai tinggi, yaitu dengan menjadikan kain perca tersebut menjadi bros yang cantik dan bisa dijual karena bros merupakan peminat bagi masyarakat banyak, maka dari itu ibu-ibu tersebut bisa menambah pemasukan dengan menjual bros tersebut.
- i. Pelatihan membuat roti tawar goreng isi coklat lembut (parenting)
- Pelatihan ini adalah agar orang tua wali murid bisa membuat bekal sendiri untuk anak-anaknya tanpa membeli jajanan diluar, apalagi diberi bekal ciki-ciki yang tidak sehat untuk anak.

3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran

- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Observasi lapangan
- b. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c. Identifikasi warga belajar
- d. Persiapan pelaksanaan
 - 1. Persiapan materi
 - 2. Pembuatan RPP/ RKH
 - 3. Pembuatan media
- e. Pelaksanaan
 - 1. Pendampingan di KB Prima Sanggar
 - 2. Pengelolaan Administrasi Tata Rias Pengantin
 - 3. Pengelolaan Administrasi tata boga
 - 4. Praktek mengajar KB
 - 5. Pelatihan membuat soto madura (tata boga)
 - 6. Pelatihan membuat bros dari resleting (kursus menjahit)
 - 7. Pelatihan membuat bando accessories (parenting)
 - 8. Pelatihan membuat bros dari kain perca (parenting)
 - 9. Pelatihan membuat roti tawar goreng isi coklat lembut (parenting)
- d. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar, yaitu program PAUD (TPA, KB, TK) serta program kursus, parenting dan TBM serta program lainnya yang ada di SKB Bantul. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD (TPA, KB, TK), kursus, parenting dan TBM.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul, pengelola, pamong belajar dan pendidik PAUD.

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD yaitu di TPA, KB, TK Prima Sanggar, Kursus, dan TBM.

4. Persiapan RPP/ RKH

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

5. Persiapan Proposal

Dalam persiapan program PPL, kegiatan yang dilakukan adalah proposal pengadaan media pembelajaran, menyusun jadwal dan tempat serta alokasi waktu pelaksanaan program PPL.

BAB II
KEGIATAN PPL
PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Pembekalan
 2. *Micro Teaching*
 3. Observasi Lapangan
 4. Rumusan Program
 5. Pembuatan RKH/RPP
 6. Persiapan Pra Program
 7. Pembelajaran (sarana dan prasarana)
- } Persiapan di Kampus
- } Persiapan di Lapangan

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

a. Persiapan di Kampus

1. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu bapak R.B Suharta, M. Pd. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum, waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- a) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
- b) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat
- c) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- d) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- e) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2015 sebagai berikut:

Tanggal : **05 Agustus 2015**

Waktu : 11.00-13.00 WIB

2. *Micro Teaching*

Pengajaran micro teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua

program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dasar-dasar *micro*
- b. Melatih mahasiswa menyusun RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal	: Februari – Mei 2015
Hari	: Selasa dan Kamis
Waktu	: 09.00 – 10.30 WIB
Tempat	: Laboratorium PLS
Pembimbing	: RB. Suharta, M. Pd

b. Persiapan di lapangan

a) Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa KKN-PLS FIP UNY tahun 2015 berjumlah 13 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 6 Februari 2015
Waktu	: 08.00 WIB- selesai
Tempat	: Ruang Belajar SKB Bantul
Nara sumber PPL	: Haryadi Iswanto, S. Pd

Suwardi, S. Pd

Dra. Dewi Usmawati

Rumini, S.Pd

RB Suharta, M.Pd

b) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan untuk program KB (kelompok bermain), TK (Taman Kanak-kanak), TPA (tempat penitipan anak), Kursus Boga, kursus jahit, TBM (taman bacaan masyarakat), ekstrakurikuler (TK) dan parenting. SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik dan tidak merupakan satu kesatuan dengan program PPL dikarenakan cakupan wilayah PPL cukup jauh dengan SKB. Sehingga kegiatan PPL dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran saja.

d) Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL.

Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f) Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2015 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 bulan. Adapun penerjunan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal : 1 Agustus 2015

Waktu : 08.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang Aula SKB Bantul

Nara sumber KKN-PPL : Subari, S.Pd

Haryadi Iswanto, S. Pd

Suwardi, S. Pd

Dra. Dewi Usdawati

RB Suharta, M.Pd

B. PELAKSANAAN

1. Pendampingan di KB Prima Sanggar

Proses pendampingan yang dilakukan yaitu hanya mendampingi guru dalam pembelajarannya saja , dengan mengamati cara-cara dari awal pembelajaran hingga pembelajaran selesai.

2. Pengelolaan administrasi Tata Rias Pengantin

a. Sasaran

Peserta kursus tata rias pengantin SKB Bantul.

b. Tujuan

Pengelolaan administrasi tata rias pengantin bertujuan untuk mempermudah pendidik dalam mengabsen.

c. Waktu dan Tempat

Pengelolaan admistrasi tata rias pengantin dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2015 bertempat di basecamp.

d. Hasil Pencapaian

Hasil yang dicapai yaitu tersusun rapinya daftar nama-nama peserta didik berdasarkan data.

3. Pengelolaan Administrasi Tata Boga

a. Sasaran

Peserta kursus tata boga SKB Bantul.

b. Tujuan

Pengelolaan administrasi tata boga bertujuan untuk mempermudah pendidik dalam mengabsen.

c. Waktu dan Tempat

Pengelolaan admistrasi tata boga dilaksanakan pada tanggal 1 September 2015 bertempat di basecamp.

d. Hasil Pencapaian

Hasil yang dicapai yaitu tersusun rapinya daftar nama-nama peserta didik berdasarkan data.

a. Praktek mengajar KB

Proses praktik pembelajaran yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu di PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul Kab. Bantul yang terdiri dari TPA (Taman Pengasuhan Anak), KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-Kanak). Dalam kesempatan ini, mahasiswa PPL PLS mendapatkan kesempatan mengajar 1 kali di PAUD.

Proses pembelajaran yang dilakukan di Kelompok Bermain merupakan pembelajaran dengan mengacu pada sistem sentra. Sistem sentra memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya memberikan kesempatan anak untuk memilih sehingga anak akan lebih mudah untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka sendiri, melatih kemandirian, dan terstimulasi untuk perkembangan kreativitasnya

selain itu, keunggulan sentra adalah memudahkan pendidik untuk mengawasi dan mengontrol lingkungan belajar yang terdiri dari fisik dan sosial sehingga pembelajaran akan berjalan secara optimal.

Selain itu, dalam sistem sentra yang digunakan PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul adalah pengelompokan anak sesuai umur atau usia sehingga Materi dan kegiatan main disesuaikan dengan umur dan mengacu pada permen Nomor 58 Tahun 2009 sebagai standar minimal aspek perkembangan yang harus dikembangkan.

a. Tempat dan Waktu Pembelajaran

Tempat pelaksanaan pengajaran KB Prima Sanggar SKB Bantul ini adalah :

Tanggal : **28 Agustus 2015**

Waktu : 07.30-13.00 WIB

Tempat : kelas sentra balok

b. Tingkat Hasil Pencapaian

Program PPL yang dilaksanakan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem sentra dan ini berpengaruh terhadap materi dan kegiatan main. Dan melalui observasi sebagai bagian dari evaluasi dalam melihat pembelajaran maka pembelajaran atau program PPL yang dilaksanakan direspon dan disukai oleh anak-anak sebagai peserta didik PPL. Selain itu, hasil kegiatan berupa portofolio yang telah didokumentasikan dapat dilihat bahwa anak telah mampu mengikuti skenario pembelajaran yang telah dirancang dan telah dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan anak sesuai dengan kurikulum yang telah disesuaikan.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat

1) Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung proses pembelajaran di KB (Kelompok Bermain) Prima Sanggar, antara lain:

- Kesiapan belajar sasaran
- Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman
- Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai

- Dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul
- Dukungan dari pendidik KB

2) Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat proses pembelajaran di KB (Kelompok Bermain) Prima Sanggar adalah sebagai berikut:

- Kondisi dan suasana peserta yang kadang kurang dikendalikan dalam proses belajar mengajar
- Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang PAUD yang masih kurang.

d. Solusi / Pemecahan Masalah

Adapun solusi dari faktor penghambat dalam proses pembelajaran di KB adalah sebagai berikut :

- Mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik agar tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan, misalnya dengan duduk bersama membentuk lingkaran, mengajak menyanyi, dll
- Selalu berkomunikasi dan konsultasi dengan pendidik KB dan TK tentang dunia anak usia dini, ilmu mengajar dan bagaimana menghadapi anak usia dini
- Menyediakan jenis main untuk kegiatan main yang beragam dan sesuai dengan perkembangan usia.

b. Pelatihan membuat soto madura (tata boga)

a. Sasaran

Peserta program pelatihan boga SKB Bantul

b. Tujuan

Pelatihan boga bertujuan agar peserta pelatihan bisa membuat soto khas madura.

c. Waktu dan Tempat

Kamis, 20 Agustus 2015 dan bertempat di ruang boga SKB bantul.

d. Hasil Pencapaian

Hasil dari pelatihan boga yaitu peserta sangat antusias dalam membuat soto kas madura .

e. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam program boga adalah adanya ruang boga yang luas dan tersedianya peralatan yang lengkap.

a. Pelatihan membuat bros dari resleting (kursus menjahit)

- a. Sasaran
Peserta program pelatihan kursus jahit SKB Bantul
- b. Tujuan
Pelatihan kursus jahit bertujuan agar peserta pelatihan bisa membuat bros cantik dari resleting.
- c. Waktu dan Tempat
Rabu, 26 Agustus 2015 dan bertempat di ruang kursus jahit SKB bantul.
- d. Hasil Pencapaian
Peserta pelatihan dapat membuat dan mengkreasikan resleting menjadi bross dengan berbagai model walupun hasil tidak maksimal tetapi sudah bisa membuat pola dasar dalam pembuatan bross dan peserta sangat antusias dalam membuat bros dari bahan resleting .
- e. Faktor Pendukung dan penghambat
Faktor pendukung dalam program pelatihan membuat bros adalah adanya ruang kursus jahit yang luas. Faktor penghambat dalam pelatihan ini yaitu waktu yang kurang maksimal karena harus menunggu peserta selesai pembelajaran. Solusi / Pemecahan Masalah Pelatihan bross tetap berjalan walaupun harus menunggu pendidik selesai mengajar.

a. Pelatihan membuat bando accessories (parentinga)

- a. Sasaran
Orang tua wali murid PAUD (parenting) SKB Bantul
- b. Tujuan
Pelatihan membuat bando accessoris bertujuan agar peserta pelatihan bisa membuat bando accessories.
- c. Waktu dan Tempat
Sabtu, 05 September 2015 dan bertempat di ruang tata rias pengantin SKB bantul.
- d. Hasil Pencapaian
Hasil dari pelatihan bando yaitu peserta sangat antusias dalam membuat bando accessories .
- e. Faktor Pendukung
Faktor pendukung dalam program pembuatan bando accessories adalah adanya ruang tata rias pengantin yang luas.

a. Pelatihan membuat roti tawar goreng isi coklat lembut (parenting)

- a. Sasaran
Orang tua wali murid PAUD (parenting) SKB Bantul
- b. Tujuan
Pelatihan memasak bertujuan agar peserta pelatihan bisa membuat roti tawar goreng isi coklat lembut.
- c. Waktu dan Tempat
Kamis, 03 September 2015 dan bertempat di ruang tata boga SKB bantul.
- d. Hasil Pencapaian
Hasil dari pelatihan memasak yaitu peserta sangat antusias dalam membuat roti tawar goreng isi coklat lembut .
- e. Faktor Pendukung
Faktor pendukung dalam program pembuatan roti tawar goreng isi coklat lembut adalah adanya ruang tata boga yang luas.

a. Pelatihan bross dari kain perca (parenting)

- a. Sasaran
Orang tua wali murid PAUD Prima Sanggar
- b. Tujuan Program
Program pelatihan bross bertujuan agar orang tua wali murid PAUD bisa berkreasi dan memanfaatkan kain perca disekitar menjadi bross yang menarik .
- c. Waktu dan Tempat
Jumat, 04 September 2014 bertempat di ruang tata rias pengantin
- d. Hasil Pencapaian
Peserta pelatihan dapat membuat dan mengkreasikan kain perca menjadi bross dengan berbagai model walaupun hasil tidak maksimal tetapi sudah bisa membuat pola dasar dalam pembuatan bross.
- e. Faktor Pendukung dan Penghambat
Faktor pendukung dari program pelatihan bross ini yaitu peserta yang antusias dalam mengikuti pelatihan dan tempat yang tersedia yang luas dan tidak ada penghambat apapun.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada program kursus, parenting dan KB (Kelompok Bermain) Prima Sanggar tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul Kab. Bantul, Guru Pembimbing, Koordinator lapangan PPL dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat. Kami menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar di KB (kelompok bermain) serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di program kursus, parenting dan KB (kelompok bermain) ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran peserta kursus, orang tua wali murid PAUD yaitu dengan metode syering sambil praktek sedangkan untuk anak-anak dalam KB (Kelompok Bermain) yaitu dengan metode bermain sambil belajar.
- Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.
- Memberikan evaluasi baik lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan.
4. Melalui program PPL, mahasiswa akan berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta

memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya.

Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.
- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam melaksanakan kegiatan PPL.
- 2) Memperoleh variasi media dalam proses pelaksanaan program pembelajaran Kelompok Bermain (KB) yaitu kegunaan anggota tubuh.
- 3) Meningkatkan hubungan social kemasyarakatan di lingkungan sekitar lembaga atau instansi lainnya.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan

pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Pihak lembaga diharapkan dapat mendukung semua program PPL serta komunikasi mahasiswa PPL dengan pamong lebih ditingkatkan lagi supaya apabila ada kendala atau masalah bisa dicari solusinya bersama atau kerjasama, dan Melaksanakan pendampingan, bimbingan, dan pelatihan bagi masyarakat sesuai dengan misi SKB yang sudah ada yaitu khususnya bagi orang tua wali murid PAUD Prima sanggar (parenting) serta bagi semua masarakat yang ada disekitarnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dengan Menambah program yang ada di lembaga misalnya pelatihan keterampilan (kerajinan tangan) maka mereka bisa menambah pengalaman dan mereka bisa berwirausaha dengan hasil dari kerajinan tangan tersebut.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL
- b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.
- c. Meningkatkan koordinasi dengan sekolah atau lembaga agar apa yang diharapkan Universitas dengan sekolah dapat diterima dan tercapai.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas melalui dosen pembimbing serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya,

yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bias menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

RANCANGAN PROGRAM

A. Judul Program

Pelatihan Membuat Bando aksesoris

B. Latar Belakang

Bando merupakan kesukaan anak-anak dan remaja yang selalu di dapat di toko-toko aksesoris yang biasa harganya lumayan mahal bila hanya untuk anak-anak. Maka dari itu dari pada membeli bando di toko-toko lebih baik membuat sendiri dirumah dengan di hiasi sendiri dengan kain flanel. Dengan begitu tidak hanya untuk anak-anak saja namun bando tersebut bisa lebih berguna dan bernilai jual tinggi, serta menjadi wirausaha yang bisa menambah pemasukan dan menambah kegiatan dirumah dari pada hanya menganggur dirumah.

C. Tujuan Program

1. Menambah bekal *lifeskill* membuat aksesoris berupa bando polos dengan kain flanel

D. Membangun pemahaman tentang alat, bahan, dan cara membuat Bando aksesoris

E. Waktu dan tempat

Pelatihan pembuatan Bando aksesoris ini dilaksanakan pada :

Hari : jumat

Tanggal : 04 September 2015

Jam : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Kursus rias pengantin

F. Kelompok Sasaran Program

Program ini diselenggarakan untuk para orang tua wali murid PAUD di SKB Bantul.

G. Kompetensi yang Diharapkan

1. Peserta mampu mengenali alat dan bahan yang dibutuhkan
2. Peserta mampu mempraktekkan membuat Bando aksesoris
3. Peserta semakin ulet, rajin, cermat, teliti

H. Narasumber/Pelatih/Tutor/Tenaga Teknis

Dalam program ini dibutuhkan 1 narasumber sebagai fasilitator dan tutor dalam pembuatan Bando aksesoris

I. Sarana/Prasarana

1. Ruang Kelas
2. Meja
3. Kursi
4. Alat dan Bahan membuat bross

Alat	Bahan
1. Gunting	1. Kain Flanel
2. Alat Lem Tembak	2. Lem Tembak
3. Jarum	3. Benang

J. Pokok materi

Dalam program pelatihan pembuatan bando aksesoris ini, materi yang akan di sampaikan yaitu:

1. Cara membuat bando aksesoris
 - a. Buat pola pada kain flanel berbentuk segi panjang sebanyak 1 buah kemudian digunting
 - b. Masukkan benang pada jarum
 - c. Lipat lagi dari 2 sisi ujung ke ketengah
 - d. Lalu jahit kain flanel ditengah-tengah yang sudah dilipat
 - e. Setelah dijahit, beri lem tembak ditengah-tengah kemudian ditempel di bando
 - f. Lalu buat lagi pola berbentuk bunga lalu Beri lem tembak lagi di tengah-tengah lalu tempel ditengah-tengah kain flanel yang sudah jadi.

K. Evaluasi Hasil

Dalam program pelatihan membuat bando aksesoris ini di harapkan peserta pelatihan mampu membuat bando aksesoris dan dapat dijadikan sebagai wirausaha.

L. Agenda Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Persiapan	
	a. Membuat Rancangan Program dan RPP	02 September 2015
	b. Pembelian Alat dan Bahan	03 September 2015

2.	Inti	
	1. Persiapan Alat dan Bahan	04 September 2015
	2. Sosialisasi tentang bando asesoris	
	3. Pengenalan alat dan bahan	
	4. Demonstrasi pembuatan bross	
	5. Praktek membuat bross	
3.	Tindak Lanjut	
	Evaluasi Program	04 September 2015

M. Rencana Biaya

1. Investasi : 0
2. Operasional Personal
 - a. Transportasi Pelatih 1 x Rp 15.000 = Rp 15.000
3. Operasional Non Personal
 - a. Bahan+alat = Rp 29.000
 - b. Administrasi = Rp 2.500 +
 - = Rp 46.500

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama lembaga : SKB Bantul
 Satuan Pendidikan : Nonformal
 Nama program : Parenting
 Tahun : 2015
 Pertemuan : 1
 Alokasi Waktu : 3 jpl @ 60 menit
 Topik : Membuat Bando asesoris

- A. Standar Kompetensi : Mendesain bando polos dengan kain flanel
 B. Kompetensi dasar : Membuat Bando asesoris

C. Indikator :

1. Bahan utama berasal dari bahan bando polos dan kain flanel yang dapat diolah menjadi bando aksesoris
2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan secara disiplin dan tanggung jawab.
3. Teknik pembuatan digunakan secara tepat.
4. Bando dibuat secara kreatif, inovatif dan menarik.

B. Tujuan :

1. Peserta dapat mengidentifikasi, memilih dan menyiapkan bahan, alat, dan membuat bando dengan teknik yang benar secara kreatif, inovatif, dan menarik.

C. Materi Pembelajaran :

1. Keselamatan kerja : yaitu dalam melaksanakan praktek pembuatan bando accessories tersebut sangat hati-hati, tidak sembrono, sabar dalam menjalankan pembuatan bando tersebut.
2. Cara menyiapkan bahan dan alat : yaitu bagaimana cara menyiapkan bahan dan alat praktek di saat sedang memulai praktek pembuatan bando, apakah bahan dan alat tersebut sudah lengkap apa belum sehingga dalam melaksanakan praktek tidak kerepotan atau kekurangan bahan dan alat.
3. Membuat bando aksesoris dari bahan bando polos dan kain flanel : yaitu bagaimana cara memanfaatkan bando polos dengan mengkombinasikan kain flanel .

D. Metode : ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktik.

E. Media : sample bando aksesoris, bahan dan peralatan praktik.

F. Langkah-langkah serta bahan dan alat pembuatan bando :

Alat dan Bahan

Alat	Bahan
4. Gunting	4. Kain Flanel
5. Alat Lem Tembak	5. Lem Tembak
6. Jarum	6. Benang
	7. Manik-manik

Cara Membuat

1. Buat pola pada kain flanel berbentuk segi panjang sebanyak 1 buah kemudian digunting
2. Masukkan benang pada jarum
3. Lipat lagi dari 2 sisi ujung ke ketengah
4. Lalu jahit kain flanel ditengah-tengah yang sudah dilipat
5. Setelah dijahit, beri lem tembak ditengah-tengah kemudian ditempel di bando
6. Lalu buat lagi pola berbentuk bunga lalu Beri lem tembak lagi di tengah-tengah lalu tempel ditengah-tengah kain flanel yang sudah jadi.

G. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :

1. Pendahuluan (20 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - Bina suasana
 - Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat bando aksesoriss.
2. Kegiatan Inti (140 menit)
 - Mempersiapkan alat dan bahan
 - Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, yaitu membuat bando aksesoriss.
 - Mempraktikan pembuatan bando aksesoriss
 - Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta
 - Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan tanggung – jawab
3. Penutup (20 menit)
 - Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
 - Memberikan evaluasi.
 - Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

H. Sumber Belajar : Pengalaman, internet

I. Penilaian : Unjuk Kerja

Lembar Penilaian Praktek Membuat Bando aksesoris (Parenting)

Kriteria Penilaian :

1 = Sangat Kurang

4 = Baik

2 = Kurang

5 = Sangat Baik

3 = Sedang

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Pemakaian alat dan bahan					
2	Kecepatan kerja					
3	Kebersihan tempat kerja					
4	Variasi bentuk					
5	Keterpaduan warna					
6	Ketepatan bentuk					
7	Kesesuaian desain					
8	Teknik penyelesaian					

Bantul, 03 September 2015

Mengetahui,
Pendamping PPL

Mahasiswa PPL

Suwardi
NIP. 19650621 199802 1001

Istianah
NIM. 12102241015

RANCANGAN PROGRAM

N. Judul Program

Pelatihan Membuat Bross dari Kain Perca

O. Latar Belakang

Kain perca merupakan barang bekas yang selalu di dapat oleh para penjahit dan bahkan dapat diperoleh di hampir setiap rumah. Alternatif yang dapat dilakukan untuk membuat kain perca lebih berguna dan bernilai jual tinggi adalah dengan menjadikan kain perca sebagai aksesoris yang menarik. Salah satu aksesoris yang masih hangat di kalangan masyarakat adalah bross. Hal tersebut dapat dijadikan peluang untuk para orang tua wali murid PAUD, sehingga mereka dapat memanfaatkan kain perca untuk membuat pernak-pernik menjadi lebih menarik lagi dan menambah nilai jual yang tinggi. Selain memiliki nilai jual yang cukup tinggi, bross dapat dijadikan salah satu varian produk yang diminati masyarakat.

P. Tujuan Program

2. Menambah bekal *lifeskill* membuat aksesoris berupa bross dari kain perca
3. Membangun pemahaman tentang alat, bahan, dan cara membuat bross dari kain perca

Q. Waktu dan tempat

Pelatihan pembuatan dari kain perca ini dilaksanakan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 05 September 2015

Jam : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Kursus rias pengantin

R. Kelompok Sasaran Program

Program ini diselenggarakan untuk para orang tua wali murid PAUD di SKB Bantul.

S. Kompetensi yang Diharapkan

4. Peserta mampu mengenali alat dan bahan yang dibutuhkan
5. Peserta mampu mempraktekkan membuat bross
6. Peserta semakin ulet, rajin, cermat, teliti

T. Narasumber/Pelatih/Tutor/Tenaga Teknis

Dalam program ini dibutuhkan 1 narasumber sebagai fasilitator dan tutor dalam pembuatan bross

U. Sarana/Prasarana

5. Ruang Kelas
6. Meja
7. Kursi
8. Alat dan Bahan membuat bross

Alat	Bahan
7. Gunting	8. Kain Perca
8. Alat Lem Tembak	9. Peniti Bross
9. Alat Tulis	10. Lem Tembak
10. Jarum	11. Kain Flanel
	12. Benang
	13. Manik-manik

V. Pokok materi

Dalam program pelatihan pembuatan bross dari kain perca ini, materi yang akan di sampaikan yaitu:

2. Pemanfaatan bahan bekas (kain perca)
3. Cara membuat bross
 - g. Buat pola pada kain perca berbentuk segi empat sebanyak 5 buah kemudian digunting
 - h. Buat lingkaran kecil pada kain flanel sebanyak 1 buah kemudian digunting
 - i. Masukkan benang pada jarum
 - j. Jahit secara jelujur satu persatu pola kain perca yang sudah digunting
 - k. Setelah jadi satu, beri lem tembak ditengah-tengah kemudian ditutup dengan lingkaran kecil dari kain flanel
 - l. Beri lem tembak lalu tempel manik-manik ditengah-tengah bross yang sudah jadi

W. Evaluasi Hasil

Dalam program pelatihan membuat bros ini di harapkan peserta pelatihan mampu membuat bross dari kain perca dan dapat dijadikan sebagai aksesoris yang dibuatnya.

X. Agenda Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Persiapan	
	c. Membuat Rancangan Program dan RPP	03 September 2015
	d. Pembelian Alat dan Bahan	01 September 2015
2.	Inti	
	6. Persiapan Alat dan Bahan	05 September 2015
	7. Sosialisasi tentang pemanfaatan kain perca	
	8. Pengenalan alat dan bahan	
	9. Demonstrasi pembuatan bross	
	10. Praktek membuat bross	
3.	Tindak Lanjut	
	Evaluasi Program	05 September 2015

Y. Rencana Biaya

4. Investasi : 0

5. Operasional Personal

b. Transportasi Pelatih 1 x Rp 15.000 = Rp 15.000

6. Operasional Non Personal

c. Bahan+alat = Rp 58000

d. Administrasi = Rp 2000 +
= Rp 75.000

Mengetahui, Bantul, 03 September 2015

Pamong Pembimbing Mahasiswa

Suwardi, Istianah

NIP. 196506211998021001 NIM.12102241015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama lembaga : SKB Bantul
Satuan Pendidikan : Nonformal
Nama program : Parenting
Tahun : 2015
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 3 jpl @ 60 menit
Topik : Membuat bross dari kain perca

D. Standar Kompetensi : Memanfaatkan Bahan Bekas

E. Kompetensi dasar : Membuat Bross dari Kain Perca

F. Indikator :

1. Bahan utama berasal dari bahan bekas yang dapat diolah menjadi bross aksesoris
2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan secara disiplin dan tanggung jawab.
3. Teknik pembuatan digunakan secara tepat.

4. Bross dibuat secara kreatif, inovatif dan menarik.

J. Tujuan :

1. Peserta dapat mengidentifikasi, memilih dan menyiapkan bahan, alat, dan membuat bross dengan tehnik yang benar secara kreatif, inovatif, dan menarik.
2. Peserta dapat memanfaatkan bahan bekas menjadi barang yang berguna

K. Materi Pembelajaran :

1. Keselamatan kerja : yaitu dalam melaksanakan praktek pembuatan bross tersebut sangat hati-hati, tidak sembrono, sabar dalam menjalankan pembuatan bross tersebut.
2. Cara menyiapkan bahan dan alat : yaitu bagaimana cara menyiapkan bahan dan alat praktek di saat sedang memulai praktek pembuatan bross, apakah bahan dan alat tersebut sudah lengkap apa belum sehingga dalam melaksanakan praktek tidak kerepotan atau kekurangan bahan dan alat.
3. Membuat aksesoriss dari bahan bekas : yaitu bagaimana cara memanfaatkan bahan-bahan bekas yang sudah tidak dipakai

L. Metode : ceramah,tanya jawab, demonstrasi dan praktik.

M. Media : sample bross, bahan dan peralatan praktik.

N. Langkah-langkah serta bahan dan alat pembuatan bross :

Alat dan Bahan

Alat	Bahan
11. Gunting	14. Kain Perca
12. Alat Lem Tembak	15. Peniti Bross
13. Jarum	16. Lem Tembak
	17. Kain Flanel
	18. Benang
	19. Manik-manik

Cara Membuat

7. Buat pola pada kain perca berbentuk segi empat sebanyak 5 buah kemudian digunting

8. Buat lingkaran kecil pada kain flanel sebanyak 1 buah kemudian digunting
 9. Masukkan benang pada jarum
 10. Jahit secara jelujur satu persatu pola kain perca yang sudah digunting
 11. Setelah jadi satu, beri lem tembak ditengah-tengah kemudian ditutup dengan lingkaran kecil dari kain flanel
 12. Beri lem tembak lalu tempel manik-manik ditengah-tengah bross yang sudah jadi
- O. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :
4. Pendahuluan (20 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - Bina suasana
 - Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat bross dari kain perca.
 5. Kegiatan Inti (140 menit)
 - Mempersiapkan alat dan bahan
 - Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, yaitu pentingnya memanfaatkan bahan bekas dan keuntungan dari pembuatan bross sebagai salah satu cara menambah ekonomi.
 - Mempraktikkan pembuatan bross
 - Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta
 - Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan tanggung – jawab
 6. Penutup (20 menit)
 - Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
 - Memberikan evaluasi.
 - Menutup pertemuan dengan salam dan doa.
- P. Sumber Belajar : Pengalaman, internet
- Q. Penilaian : Unjuk Kerja

Lembar Penilaian Praktek Membuat Bross dari Kain Perca (Parenting)

Kriteria Penilaian :

1 = Sangat Kurang

4 = Baik

2 = Kurang

5 = Sangat Baik

3 = Sedang

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Pemakaian alat dan bahan					
2	Kecepatan kerja					
3	Kebersihan tempat kerja					
4	Variasi bentuk					
5	Keterpaduan warna					
6	Ketepatan bentuk					
7	Kesesuaian desain					
8	Teknik penyelesaian					

Mengetahui,
Pendamping PPL

Suwardi
NIP. 19650621 199802 1001

Bantul, 03 September
2015

Mahasiswa PPL

Istianah
NIM. 12102241015

RANCANGAN PROGRAM

Z. Judul Program

Pelatihan Membuat Roti tawar goreng isi coklat lembut

AA. Latar Belakang

Makanan bekal untuk anak-anak sangat penting apalagi kandungan gizinya, anak-anak tidak sepatutnya memakan makanan ciki-ciki yang akan membahayakan kesehatan mereka, Maka dari itu sebagai orang tua mereka harus waspada dan hati-hati dalam memberikan bekal terhadap anaknya. Makanan yang salah satunya dengan memberikan makanan yaitu dengan bekal yang bergizi dan simple yaitu roti tawar goreng isi coklat lembut. Dengan adanya masakan ini maka anak-anak mereka tidak harus diberi makanan bekal seperti ciki-ciki yang tidak sehat untuk anak-anak.

Tujuan Program

4. Menambah bekal *lifeskill* dalam hal memasak berbagai masakan makanan

BB. Membangun pemahaman tentang alat, bahan, dan cara membuat Membuat Roti tawar goreng isi coklat lembut

CC. Waktu dan tempat

Pelatihan pembuatan dari kain perca ini dilaksanakan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 03 September 2015

Jam : 08.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas Kursus Tata Boga

DD. Kelompok Sasaran Program

Program ini diselenggarakan untuk para orang tua wali murid PAUD di SKB Bantul.

EE. Kompetensi yang Diharapkan

7. Peserta mampu mengenali alat dan bahan yang dibutuhkan

8. Peserta mampu mempraktekkan Membuat Roti tawar goreng isi coklat lembut

9. Peserta semakin ulet, rajin, cermat, teliti

FF. Narasumber/Pelatih/Tutor/Tenaga Teknis

Dalam program ini dibutuhkan 1 narasumber sebagai fasilitator dan tutor dalam pembuatan bross

GG. Sarana/Prasarana

9. Ruang Kelas
10. Meja
11. Kursi
12. Alat dan Bahan Membuat Roti tawar goreng isi coklat lembut

Alat	Bahan
14. Teflon	20. 2 keping roti tawar
15. Piring	21. 1 butir telur, kocok sampai merata
16. Sendok	22. 2 sdm mentega
17. dll	23. Meisis coklat secukupnya.

HH. Pokok materi

Dalam progam pelatihan pembuatan roti tawar goreng isi coklat lembut ini, materi yang akan di sampaikan yaitu:

4. Pengenalan roti tawar goreng isi coklat lembut
5. Cara membuat roti tawar goreng isi coklat lembut lembut :
 - a. Ambil 2 keping roti tawar. Olesi 1 keping roti tawar dengan coklat, dan yang 1 nya lagi olesi dengan mentega, satukan roti yang di olesi menjadi bagian dalam, selanjutnya celupkan ke telur sampe rata.
 - b. Lalu taburi dengan tepung panir
 - c. Panaskan teflon dengan api kecil dan masukan 1 sdm mentega ke dalam teflon.
 - d. Selanjutnya goreng roti sampai krispy, jangan lupa di balik agar krispi merata
 - e. Sajikan roti tawar goreng isi coklat ini dengan dibelah serong menjadi 2 bagian dan di tuangi susu manis/madu cair.
6. Cara penyajian
 - a. Siapkan piring
 - b. Belah serong menjadi 2 bagian

Mengetahui,

Bantul, 01 September 2015

Pendamping PPL

Mahasiswa PPL

Suwardi

Istianah

NIP. 19650621 199802 1001

NIM. 12102241015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- A. Nama lembaga : SKB Bantul
- B. Nama program : Parenting
- C. Tahun : 2015
- D. Program keahlian : Memasak
- E. Pertemuan : 1
- F. Alokasi Waktu : 3 jpl @ 60 menit
- G. Menu : Membuat Roti tawar goreng isi coklat lembut
- H. Standar Kompetensi : Mampu memahami konsep dasar membuat Roti tawar goreng
- I. Kompetensi dasar : Mampu membuat Roti tawar goreng isi coklat lembut
- J. Indikator :
 - 1. Warga belajar mampu mengidentifikasi masakan Roti tawar goreng isi coklat secara cermat dan teliti.

2. Warga belajar mampu menggali informasi lebih dalam mengenai cara pembuatan Roti tawar goreng isi coklat di luar jam pembelajaran.
3. Warga belajar mengetahui cara pembuatan Roti tawar goreng isi coklat
4. Mampu menyebutkan dan menjelaskan bahan, alat, dan langkah – langkah pembuatan Roti tawar goreng isi coklat lembut
5. Warga belajar mampu membuat Roti tawar goreng isi coklat lembut
6. Warga belajar mampu membuat Roti tawar goreng isi coklat lembut dengan inovasi mereka sendiri

7. Warga belajar dapat mempraktekkan ketrampilan yang telah dimiliki dan dipelajari.

K. Tujuan : memberikan keterampilan kepada warga belajar bagaimana cara membuat Roti tawar goreng isi coklat lembut.

L. Pokok bahasan : Roti tawar goreng isi coklat lembut

M. Sub pokok bahasan : - Roti tawar goreng isi coklat
- Resep pembuatan Roti tawar goreng isi coklat

N. Materi Pembelajaran :

1. Motivasi belajar : memberikan motivasi kepada peserta agar mereka lebih tertarik lagi dalam belajar memasak masakan baru, apalagi dalam hal memasak untuk bekal anak mereka. Memberikan bekal yang bergizi dan simple. Dengan adanya masakan ini maka anak-anak mereka tidak harus diberi makanan bekal seperti ciki-ciki yang tidak sehat untuk anak.
2. Sanitasi Hygiene : mereka harus tau dalam memasak harus bersih, apalagi tempat memasak agar makanan yang dibuat sehat untuk anak. Sebelum memasak mereka harus mencuci tangan terlebih dahulu.
3. Memberikan praktek cara pembuatan Roti tawar goreng isi coklat : memberikan cara-cara serta langkah-langkah bagaimana cara pembuatan roti tawar goreng tersebut.

O. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik.

P. Media : Bahan dan peralatan praktik.

Q. Langkah-langkah serta bahan dan alat pembuatan roti tawar goreng isi coklat lembut :

Alat dan bahan

Alat	Bahan
18. Teflon	24. 2 keping roti tawar
19. Piring	25. 1 butir telur, kocok sampai merata
20. Sendok	26. 2 sdm mentega
21. dll	27. Meisis coklat secukupnya.
	28. Tepung panir

Cara membuat

1. Panaskan teflon dengan api kecil dan masukan 1 sdm mentega ke dalam teflon.
2. Ambil 2 keping roti tawar. Olesi 1 keping roti tawar dengan coklat, dan yang 1 nya lagi olesi dengan mentega, satukan roti yang di olesi menjadi bagian dalam, selanjutnya celupkan ke telur sampe rata lalu taburi tepung panir.
3. Selanjutnya goreng roti sampai krispi, jangan lupa di balik agar krispi merata
4. Sajikan roti tawar goreng isi coklat ini dengan dibelah serong menjadi 2 bagian.

R. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :

1. Pendahuluan (20 menit)
 - o Membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - o Bina suasana
 - o Memberikan motivasi.
 - o Memberikan pengarahan dan gambaran tetang praktik yang akan dilaksanakan
 - o Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat Roti tawar goreng isi coklat.
2. Kegiatan Inti (140 menit)
 - o Mempersiapkan alat dan bahan.

- Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pembuatan dengan disiplin dan tanggung jawab.
- Mempraktikan pembuatan Roti tawar goreng isi coklat sesuai dengan resep.
- Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta .
- Menyajikan hasil praktik sesuai dengan inovasi dari warga belajar.
- Berkemas dan membersihkan area kerja masing - masing sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan penuh tanggung jawab.

3. Penutup (20 menit)

- Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
- Memberikan evaluasi.
- Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

S. Sumber Belajar : internet

T. Penilaian : tes kemampuan dan praktik.

Pedoman penskoran :

No	Penilaian	Skor		Nilai
		Min	Max	
1.	Bentuk	70	90	
2.	Warna	70	90	
3.	Tekstur	70	90	
4.	Rasa	70	90	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- U. Nama lembaga : SKB Bantul
- V. Nama program : Kursus Tata Boga
- W. Tahun : 2015
- X. Program keahlian : Membuat soto khas madura
- Y. Pertemuan : 1
- Z. Alokasi Waktu : 3 jpl @ 60 menit
- AA. Menu : Soto madura
- BB. Standar Kompetensi : Mampu memahami konsep dasar masakan soto
- CC. Kompetensi dasar : Mampu mengolah masakan soto khas madura
- DD. Indikator :
1. Warga belajar mampu mengidentifikasi masakan soto madura secara cermat dan teliti.
 2. Warga belajar mampu menggali informasi lebih dalam mengenai masakan soto khas madura di luar jam pembelajaran.
 3. Warga belajar mengetahui cara pembuatan soto khas madura.
 4. Mampu menyebutkan dan menjelaskan bahan, alat, dan langkah – langkah pembuatan soto khas madura.
 5. Warga belajar mampu membuat soto khas madura.
 6. Warga belajar mengetahui cara penyajian dari soto khas madura
 7. Warga belajar mampu menyajikan masakan soto khas madura dengan inovasi mereka sendiri
 8. Warga belajar dapat mempraktekkan ketrampilan yang telah dimiliki dan dipelajari di depan orang banyak.
- EE. Tujuan : memberikan keterampilan kepada warga belajar bagaimana cara membuat soto khas madura.
- FF. Pokok bahasan : masakan soto khas madura

GG. Sub pokok bahasan : - pengenalan soto khas madura

- Resep pembuatan soto khas madura

- Cara penyajian soto khas madura

HH. Materi Pembelajaran :

1. Motivasi belajar : memberikan motivasi kepada peserta agar mereka lebih tertarik lagi dalam belajar memasak masakan baru yaitu membuat soto khas madura, dengan begitu mereka bisa mempraktekkan juga dirumah sebagai makanan keluarga serta juga bisa dijual dirumah.
2. Keselamatan kerja : yaitu dalam melaksanakan praktek pembuatan soto tersebut sangat hati-hati, tidak sembrono, sabar dalam menjalankan pembuatan soto khas madura tersebut.
3. Sanitasi Hygiene : mereka harus tau dalam memasak harus bersih, apalagi tempat memasak agar makanan yang dibuat sehat . Sebelum memasak mereka harus mencuci tangan terlebih dahulu begitupun sebaliknya selesai memasak mereka harus membersihkan tempat memasak.
4. Memberikan praktek cara pembuatan soto khas madura : memberikan cara-cara serta langkah-langkah bagaimana cara pembuatan soto khas madura tersebut.
5. membuat hidangan dan menyajikan : menyajikan serta menghidangkan soto yang sudah siap saji.

II. Metode : Ceramah,tanya jawab, diskusi, praktik.

JJ. Media : Bahan dan peralatan praktik.

KK. Langkah-langkah serta bahan dan alat pembuatan soto khas madura
lengkap :

Alat dan Bahan :

Alat	Bahan
------	-------

22. Wajan	29. Ketupat
23. Panci	30. Bawang putih + bawang merah
24. Spatula	31. Kecap manis
25. Cobek	32. Minyak goreng
26. Mangkok	33. Merica butir
	34. Garam
	35. Telur
	36. Daun bawang
	37. Masako
	38. Suun
	39. Jahe
	40. Lombok

Cara membuat :

1. Rebus telur terlebih dahulu
2. Ulek atau haluskan 1 siung bawang merah, 7 bawang putih, jahe secukupnya, 2 bungkus merica butir dan garam secukupnya.
3. Iris 5 siung bawang merah
4. Potong 1 daun bawang tipis-tipis
5. Potong suun kecil-kecil
6. Goreng bawang merah yang sudah di iris-iris
7. Lalu Bumbu yang sudah di ulek digoreng sampek matang.
8. Rebus 11 gelas sedang air sampai mendidih
9. Ambil 3 gelas air yang sudah mendidih lalu tuangkan ke suun yang sudah dipotong-potong, rendam selama 2-3 menit lalu ganti atau bilas dengan air dingin 3 kali
10. kemudian Masukkan bumbu yang sudah di goreng lalu tambah bawang merah yang sudah digoreng + daun bawang kedalam air yang sudah mendidih.
11. Tambahkan masako sesuai selera
12. Kalau sudah mendidih, kompor dimatikan
13. Kemudian membuat sambal bawang atau kacang sesuai selera

Cara penyajian :

1. Siapkan mangkok
2. Iris 1 atau 1 setengah ketupat kecil-kecil

3. Tambahkan suun diatasnya
4. Iris telur menjadi 4 bagian
5. lalu tambahkan telur dua bagian yang sudah diiris, tambahkan kecap kemudian siram dengan kuah yang sudah matang, dan tambahkan sambal sesuai selera
6. Soto siap disajikan

LL.Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :

4. Pendahuluan (20 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - Binasuasana
 - Memberikan motivasi.
 - Memberikan pengarahan dan gambaran tetang praktik yang akan dilaksanakan
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat soto khas madura.
5. Kegiatan Inti (140 menit)
 - Mempersiapkan alat dan bahan.
 - Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pembuatan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab.
 - Mempraktikan hidangan soto khas madura sesuai dengan resep.
 - Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta .
 - Menyajikan hasil praktik sesuai dengan inovasi dari warga belajar.
6. Penutup (20 menit)
 - Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan penuh tanggung – jawab.
 - Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
 - Memberikan evaluasi.
 - Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

MM. Sumber Belajar : internet dan majalah

NN. Penilaian : tes kemampuan dan praktik.

Pedoman penskoran :

No	Penilaian	Skor		Nilai
		Min	Max	

1.	Bentuk	70	90	
2.	Warna	70	90	
3.	Tekstur	70	90	
4.	Rasa	70	90	
5.	Penyajian	70	90	

Bantul, 12 Agustus 2015

Mengetahui
Pembimbing

Mahasiswa

Suwardi
NIP. 196506211998021001

Istianah
12102241015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- OO. Nama lembaga : SKB Bantul
 PP. Nama program : Kursus Menjahit
 QQ. Tahun : 2015
 RR. Program keahlian : Membuat bross dari resleting
 SS. Pertemuan : 1
 TT. Alokasi Waktu : 3 jpl @ 60 menit
 UU. Standar Kompetensi : - Mampu memahami konsep dasar pembuatan bross
 - Mampu membuat kerajinan tangan bross dari resleting

VV. Kompetensi dasar : - Mampu menyebutkan macam-macam bross

- Mampu memahami cara membuat bross dari resleting
- Mampu membuat kerajinan tangan bross dari resleting

WW. Indikator :

1. Warga belajar mampu menggali informasi lebih dalam mengenai pembuatan bross.
2. Warga belajar mengetahui langkah-langkah dalam pembuatan bross resleting.
3. Warga belajar dapat mempraktekkan pembuatan bross yang sudah dipelajari dengan kreasi sendiri.

XX. Tujuan : Memberikan pengetahuan kepada warga belajar mengenai cara-cara pembuatan bross dari resleting.

YY. Materi Pembelajaran :

1. keterampilan, yaitu memberikan keterampilan kepada para peserta kursus menjahit mengenai bagaimana cara membuat bross dari bahan resleting.
2. kerajinan tangan bross resleting, yaitu pembuatan bross yang dipadukan dengan manik-manik dan kain flanel, bross ini dijahit satu-satu dengan dipadukan warna yang berbeda-beda.

ZZ. Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek

AAA. Media : bahan dan alat praktek

BBB. Evaluasi : Mengamati peserta.

CCC. Langkah-langkah serta bahan dan alat pembuatan bross :

Alat dan Bahan

Alat		Bahan
27.	Gunting	41. Resleting
28.	Alat Lem Tembak	42. Peniti Bross
29.	Alat Tulis	43. Lem Tembak
30.	Jarum	44. Kain Flanel
		45. Benang
		46. Manik-manik

Cara Membuat

13. Potong resleting dengan panjang 4 atau 5 inc sebanyak 5 buah
 14. Buat lingkaran kecil pada kain flanel sebanyak 2 buah kemudian digunting
 15. Masukkan benang pada jarum
 16. Jahit secara jelujur satu persatu resleting yang sudah digunting
 17. Setelah jadi satu, beri lem tembak ditengah-tengah kemudian ditutup dengan lingkaran kecil dari kain flanel
 18. Beri manik-manik ditengah-tengah atas bross yang sudah jadi
 19. Beri lem tembak ditengah-tengah bawah lalu tempelkan peniti bross
- DDD. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :

7. Pendahuluan (20 menit)

- Membuka dengan salam dan doa.
- Binasuasana
- Menggali informasi lebih dalam mengenai pembuatan bross.
- Memberikan pengarahannya dan gambaran tentang praktek yang akan disampaikan.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

8. Kegiatan Inti (140 menit)

- menggali informasi lebih dalam mengenai pembuatan bross.
- Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam praktek.
- Menjelaskan langkah-langkah pembuatan bross.
- Berdiskusi dengan peserta mengenai pembuatan bross yang akan di praktekkan.
- Praktek pembuatan bross
- Mengevaluasi peserta.

9. Penutup (20 menit)

- Berkemas dan membersihkan area kerja masing - masing sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan penuh tanggung jawab.
- Merangkum kembali cara-cara pembuatan bross.
- Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

EEE. Sumber Belajar : internet

FFF. Penilaian : unjuk kerja

INSTRUMEN PENILAIAN KURSUS MENJAHIT

No	Nama	Penilaian			
		Bentuk	Kombinasi warna	Kerapian	Jumlah
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan :

A. = Baik sekali => 85-100

B. = Baik => 75-80

C. = Cukup => 60-70

Mengetahui,

Bantul, 19 Agustus 2015

Pamong Pembimbing

Mahasiswa

Suwardi,

Istianah

NIP. 196506211998021001

NIM.12102241015



**Universitas
Negeri
Yogyakarta**

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2015**

NO	NAMA KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/KUALITATIF	SERAPAN DANA (DALAM RUPIAH)				JUMLAH
			SWADAYA/SEKOLAH/LEMBAGA	MAHASISWA	PEMDA/KABUPATEN	SPONSOR/LEMBAGA LAINNYA	
1	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print RPP (33 lembar), fotocopy (10 lembar), desain program (12 lembar),	-	14.200,00	-	-	Rp.14.200,00

		lembar penilaian (6 lembar), dll .					
2	Program pengajaran kursus tata boga (membuat soto khas madura)	Bahan-bahan untuk membuat soto khas madura	-	65.500,00	-	-	Rp.65.500,00
3	Program pengajaran parenting (membuat bros dari kain perca)	Bahan dan alat pembuatan bros	-	75000,00	-	-	Rp.75000,00
4	Program pengajaran parenting (memasak roti tawar goreng isi coklat lembut)	Bahan-bahan memasak roti tawar goreng isi coklat lembut	-	48000,00	-	-	Rp.48000,00
5	Program parenting (membuat bando accessories)	Bahan dan alat pembuatan bando accessories	-	46.500,00	-	-	Rp.46.500,00

6	Program kursus jahit (membuat bros dari resleting)	Bahan dan alat pembuatan bros dari resleting	-	85.500,00	-	-	Rp.85.500,00
7	Pembuatan media KB sentral balok	Membuat media pembelajaran	-	17.000,00	-	-	Rp.17.000,00
8	Pembuatan laporan PPL	Laporan dibuat tiga rangkap@70.000		210.000,00			Rp.210.000,00
jumlah							561.700,00

DOKUMENTASI

PROSES PEMBUATAN SOTO KHAS MADURA



PROSES PEMBUATAN BROS DARI RESLETING



Parenting “pembuatan roti tawar goreng isi coklat”



Proses pembuatan roti tawar goreng isi coklat lembut



Parenting “pembuatan bando accessories”	Proses pembuatan bando accessories
	
Parenting “pembuatan bros dari kain perca”	Proses pembuatan bros dari kain perca
	
Pengajaran KB prima sanggar	Pengenalan anggota tubuh

MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN 2015

NOMOR LOKASI : 177

NAMA LEMBAGA : SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL

ALAMAT LEMBAGA : JALAN IMOIRI BARAT NO.7 BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL

NO	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu	Jml Jam

		I	II	III	IV	V	VI	VII	
1.	Penerjunan								
	a. Persiapan	1							1
	b. Pelaksanaan	3							3
	c. Evaluasi	1							1
2.	Observasi								
	a. Persiapan	3							3
	b. Pelaksanaan	9							9
	c. Evaluasi	3							3
3.	Upacara								
	a. Persiapan		1	1	1	1	1		5
4.	Pembuatan Matrik								
	a. Persiapan		1						1
	b. Pelaksanaan		3						3
	c. Evaluasi		1						1
5.	Orientasi KB dan Pengajaran								
	a. Persiapan		1						1
	b. Pelaksanaan		3						3
	c. Evaluasi		1						1
6.	Pengajaran KB prima sanggar (sentra balok)								
	a. Persiapan				3				3
	b. Pelaksanaan				3				3
	c. Evaluasi				1				1
7.	Praktek pembuatan bros resleting (kursus jahit)								
	a. Persiapan				4				4
	b. Pelaksanaan				3				3

	c. Evaluasi				1				1
8.	Praktek pembuatan soto madura (tata boga)								
	a. Persiapan			4					4
	b. Pelaksanaan			3					3
	c. Evaluasi			1					1
9.	Parenting								
	a. Persiapan					8	2		10
	b. Pelaksanaan					6	3		9
	c. Evaluasi					2	1		3
10.	Administrasi tata rias pengantin								
	b. Pelaksanaan				4				4
11.	administrasi tata boga								
	b. Pelaksanaan					4			4
12.	APE								
	a. Persiapan				4				4
	b. Pelaksanaan				3				3
13.	Piket								
	b. Pelaksanaan		2	2	3	4	3		14
14.	Apel								
	b. Pelaksanaan		2	2	3	4	3		14
15.	Penyusunan Laporan PPL								
	a. Persiapan						1	1	2
	b. Pelaksanaan						4	4	8
	JUMLAH JAM	20	15	13	32	27	17	5	129

